

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif karena hasil penelitiannya menggambarkan risiko penularan *Covid-19* pada petugas pendaftaran. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena menggunakan angka atau numerik dalam mendeskripsikan variabelnya.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas TPP (Tempat Pendaftaran Pasien) di Rumah Sakit Kabupaten Malang yaitu:

Tabel 3.2 Populasi dan Sampel

No	Asal Rumah Sakit	Jumlah Petugas Pendaftaran
1.	Rumah Sakit Wava Husada	16
2.	Rumah Sakit Mitra Delima	11
3.	Rumah Sakit dr. Munir	5
4.	Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang	10
5.	Rumah Sakit Pindad	10
6.	Rumah Sakit Sumber Sentosa	6
7.	Rumah Sakit Umum Madinah Kasembon	4
8.	Rumah Sakit Bedah Hasta Husada	8
Total		70

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan *Quota Sampling*, dimana jumlah sampel dan ciri-ciri tertentu pada sampel yang harus dipenuhi sudah ditentukan terlebih dahulu sebelum penelitian dilakukan. Ciri-ciri sampel yang digunakan adalah petugas pendaftaran pasien di Rumah Sakit Kabupaten Malang. Peneliti menggunakan sampel sebanyak 13 responden dari 8

rumah sakit di Kabupaten Malang dikarenakan dari 70 petugas pendaftaran hanya 13 petugas pendaftaran yang bersedia mengisi kuesioner penelitian dan menyetujui *Informed Consent* yang sudah diberikan melalui link *Google Form*.

3.3 Waktu dan Tempat

3.3.1 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan November-Desember 2021.

3.3.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di 8 Rumah Sakit yang ada di Kabupaten Malang khususnya pada bagian pendaftaran pasien.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan adalah faktor risiko penularan *Covid-19* dan petugas pendaftaran (TPP). Sementara itu sub variable dalam penelitian ini adalah penyakit komorbid meliputi (Penyakit Paru Obstruktif Kronis, Penyakit Jantung, Penyakit Ginjal Kronis, Diabetes Mellitus, dan Hipertensi), perilaku di Rumah Sakit, dan perilaku diluar Rumah Sakit.

3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1.	Penyakit komorbid seperti; Penyakit Paru Obstruktif Kronis, Penyakit Jantung, Penyakit Ginjal Kronis, Diabetes Mellitus, dan Hipertensi.	Kondisi seseorang yang memiliki penyakit penyerta yang dapat memperparah kondisi apabila terkonfirmasi <i>Covid-19</i>	Kuesioner	Nominal
2.	Perilaku di Rumah Sakit	Segala aktivitas yang dilakukan	Kuesioner	Nominal

		didalam lingkungan Rumah Sakit: aktivitas, interaksi, penggunaan APD, kepatuhan mencuci tangan, kebiasaan makan bersama pada saat jam istirahat		
3.	Perilaku di luar Rumah Sakit	Segala aktivitas yang dilakukan diluar lingkungan Rumah Sakit seperti: tinggal dengan orang yang terkonfirmasi <i>Covid-19</i> , tinggal di lingkungan yang terkonfirmasi <i>Covid-19</i> , pelaksanaan ibadah diluar rumah, mengunjungi tempat keramaian, kepatuhan menjaga jarak, dan merokok.	Kuesioner	Nominal

3.6 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah data primer, dimana data diperoleh langsung dari responden.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan kepada responden secara pribadi dalam bentuk *Google Form*. Responden menjawab semua pertanyaan yang ada pada link dan hasil dari jawaban responden akan diolah dan dianalisis.

3.7 Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner yang digunakan pada penelitian merupakan adaptasi dari kuesioner yang telah digunakan pada penelitian dengan judul ‘Analisis Penularan *Covid-19* Pada Perawat di Rumah Sakit’ oleh Ibu Seriga Banjarnahor dan sudah mendapatkan izin dari peneliti tersebut.

3.8 Uji Validitas dan Rehabilitasi

Sehubungan dengan kuesioner yang digunakan adalah adaptasi dari kuesioner pada penelitian yang dilakukan oleh Ibu Seriga Banjarnahor, maka peneliti tidak melakukan uji validitas.

3.9 Prosedur Penelitian

Untuk memudahkan proses pelaksanaan penelitian, tahapan dalam penelitian ini antara lain:

3.9.1 Tahap Persiapan Penelitian

Pada tahapan ini, peneliti mempersiapkan berbagai hal yang berhubungan dengan penelitian ini, seperti melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu, mempersiapkan *Google Form* yang akan digunakan sebagai isi kuesioner. Sebelum membagikan kuesioner, peneliti menghubungi salah satu anggota Pormiki untuk meminta bantuan terkait kontak responden.

3.9.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan pelaksanaan, peneliti melakukan komunikasi dengan responden dan membagikan link *Google Form* secara pribadi kepada responden.

3.9.3 Tahap Analisis Data Penelitian

Tahapan analisis data penelitian menggunakan analisis univariat yaitu menganalisis masing-masing variabel penelitiannya untuk mengetahui persentase dari tiap variabelnya. Pada tahap analisis, data yang sudah terkumpul dilakukan entry data menggunakan Microsoft Excel. Hasil dari entry data kemudian dianalisis menggunakan analisis deskriptif.

3.10 Manajemen Data

Berdasarkan data yang diperoleh pada saat penelitian, data diolah menjadi sebuah informasi dengan melakukan langkah-langkah berikut ini:

1. Collecting

Pada tahap ini dilakukan pengumpulan data primer yaitu jawaban kuesioner dari responden.

2. Editing

Pada tahap ini, data yang sudah diperoleh dari hasil kuesioner kemudian dikoreksi ulang untuk mengetahui apabila ada suatu kesalahan.

3. Coding

Pada tahap coding ini, data yang telah dikoreksi akan dikoding dengan mengubah kata iya atau tidak menjadi angka 1 dan 2.

4. Tabulating

Kegiatan yang dilakukan adalah memasukkan data yang sudah dicoding ke dalam bentuk tabel.

5. Penyajian Data

Pada tahap ini, data yang sudah dihitung hasilnya akan diolah dan disajikan dalam bentuk presentase sesuai dengan sub variabel pada penelitian.

3.11 Etika Penelitian

Berdasarkan Permenkes RI Nomor 75 Tahun 2020, Etika penelitian merupakan prinsip / kaidah dasar yang harus diterapkan dalam pelaksanaan penelitian (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020a)

1. Prinsip harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan prinsip harkat martabat manusia yaitu dengan memberikan opsi pertanyaan terkait persetujuan responden.

2. Prinsip berbuat baik (*beneficence*)

Dalam prinsip ini, penelitian dilakukan sesuai dengan pedoman guna mendapatkan hasil yang bermanfaat bagi masyarakat, petugas kesehatan lainnya, dan lain-lain.

3. Tidak merugikan (*non-maleficence*)

Dalam prinsip ini, peneliti menjaga kerahasiaan atau privasi dari responden, seperti penggunaan inisial dari nama responden.

4. Prinsip keadilan (*justice*)

Dalam prinsip ini, peneliti memperlakukan semua responden sama dengan moral yang baik dan benar, dengan pembagian kuesioner yang pertanyaannya semua sama.